

menggunakan metode analisis linear berganda disebabkan variabel bebasnya lebih dari satu. Variabel yang mempengaruhi disebut independen variabel (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut dependen variabel (variabel terikat).

2.2. Variabel dalam pengukuran

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (independen) yaitu Nilai Ekspor Indonesia ke Luar Negeri (X1) dan Pendapatan Domestik Bruto Indonesia (X2), sedangkan variabel terikat (dependen) adalah Nilai Kurs Mata Uang Rupiah (IDR-USD) disingkat dengan Variabel (Y).

2.3. Sumber data

Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau badan/instansi terkait (Indriantoro, 1999). Dalam hal ini peneliti mengambil data dari Badan Pusat Statistik tahun 2017 mengenai Nilai Ekspor, Pendapatan Domestik Bruto (PDB) dan Nilai Kurs Mata Uang Rupiah (IDR-USD) di BPS Indonesia 2017.

2.4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data yang relevan dari permasalahan yang diteliti adalah melalui studi kepustakaan (*Library Research*), yaitu dengan cara membaca dan mempelajari *literature* yang terdapat diperpustakaan, dengan maksud untuk menempatkan landasan teoritis mengenai masalah pokok yang sedang dibahas.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini memprediksi dan meramalkan posisi nilai kurs rupiah (IDR-USD) dimasa datang dengan mengolah dan menganalisis data dimasa lalu, sebagai variabel dependen (terikat), adalah Total Utang Luar Negeri Indonesia keseluruhan dan Pendapatan Domestik Bruto sebagai variabel independen (bebas) dengan memprediksi variabel-variabel tersebut menggunakan persamaan regresi linear berganda.

Analisis regresi linear berganda dengan variabel terikat (dependent) adalah Kurs mata uang Rupiah (IDR-USD) disingkat dengan (Y), dan variabel bebas (independent) adalah Nilai Ekspor Indonesia (X1), dan Produk Domestik Bruto Indonesia sebagai (X2). Data dari variabel-variabel diatas adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Data kurs mata uang IDR-USD (Y), nilai ekspor indonesia (X1) dan PDB (X2)

Tahun	USD (Y)	(X1)/Billion US\$	(X2)/Triliun Rupiah
2010	8991	157.8	6864.1
2011	9068	203.5	7831.7
2012	9670	190	8615.7
2013	12189	182.6	9546.1
2014	12440	176	10569.7
2015	13795	150.4	11531.71
2016	13436	145.2	12406.8

Sumber : BPS Indonesia (2017)

Dalam suatu penelitian saat tahap menganalisis data, regresi linear berganda merupakan pengembangan dari regresi linear sederhana, yaitu dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan dimasa yang akan datang berdasarkan analisis data dimasa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel tak bebas (dependen) yang digunakan. Penerapan metode berganda jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi variabel tak bebas independen (Siregar S, 2012).

3.1. Tingkat korelasi regresi linear berganda

Koefisien Korelasi Pearson dapat digunakan untuk menyatakan besar hubungan linier antara dua variabel atau lebih ketika data adalah data kuantitatif (data berskala interval atau rasio) dan kedua variabel adalah bivariat yang berdistribusi normal.

Dari analisis tingkat korelasi regresi linear berganda persamaan Kurs Mata Uang IDR-USD (Y), Nilai Ekspor Indonesia (X1) dan Produk Domestik Bruto (X2) maka didapat hasil 0,910788 dengan interpretasi adalah sangat kuat yaitu berkisar antara 0,75 sampai 0,99.

3.2. Uji linearitas (uji-f) regresi berganda

Ho : Analisis regresi linear tidak dapat digunakan dalam menganalisis pengaruh Nilai Ekspor Indonesia dan Produk Domestik Bruto terhadap Nilai Kurs Mata Uang Rupiah (IDR-USD).

Ha : Analisis regresi linear dapat digunakan dalam menganalisis pengaruh Nilai Ekspor Indonesia dan Produk Domestik Bruto terhadap Nilai Kurs Mata Uang Rupiah (IDR-USD).

Nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $20,4185 > 6,944$ Maka, Ho ditolak. Jadi, Analisis regresi linear dapat digunakan dalam menganalisis pengaruh Nilai Ekspor Indonesia dan Produk Domestik Bruto terhadap Nilai Kurs Mata Uang Rupiah (IDR-USD).

Hasil analisis regresi linear berganda didapat persamaan Kurs Mata Uang IDR-USD (Y) terhadap Nilai Ekspor Indonesia (X1) dan Produk Domestik Bruto (X2) maka didapat rumus persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 4114,9996434 - 9,54927X_1 + 0,9247X_2$$

Dengan menggunakan persamaan diatas kita dapat memprediksi Nilai Kurs Rupiah IDR-USD dengan menggunakan persamaan regresi linear berganda tersebut.

3.3. Uji pengaruh parsial (uji-t)

Yaitu, menentukan apakah ada pengaruh secara parsial antara Nilai Ekspor Indonesia (X1) dengan Kurs Mata Uang Rupiah IDR-USD (Y) dan apakah ada pengaruh secara parsial PDB Indonesia (X2) dan Kurs Rupiah IDR-USD (Y).

4.2.1. Uji pengaruh parsial (uji-t) antara x1 dan y
 Hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Nilai Ekspor Indonesia terhadap Kurs Rupiah (IDR-USD).

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara PDB Indonesia terhadap Kurs Rupiah (IDR-USD).

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh, maka:

- 1) $t_1 \text{ hitung} \leq t_{\text{tabel}} = -0,417287 \leq 2,571$: maka H_0 diterima artinya, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Nilai Ekspor Indonesia terhadap Kurs Rupiah (IDR-USD).
- 2) $t_2 \text{ hitung} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $3,730872 > 2,571$ maka H_0 ditolak artinya, Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Nilai Ekspor Indonesia terhadap Kurs Rupiah (IDR-USD).

Referensi

- Akdon dan Ridwan. 2013. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Draper, N., H. Smith. 1992. *Analisis Regresi Terapan Edisi Kedua*. Terjemahan oleh Bambang Sumantri. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Indriantoro, nurdan Supomo, bambang (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta : Penerbit BPFE.
- Kutner, M.H., C.J. Nachtsheim., dan J. Neter. 2004. *Applied Linear Regression Models*. 4th ed. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.

4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan data statistika dengan variabel-variabel Kurs Mata Uang IDR-USD (Y), Nilai Ekspor Indonesia (X1) dan Produk Domestik Bruto (X2) adalah sebagai berikut :

- 1) Hasil perhitungan korelasi (keterkaitan) antara hubungan Kurs Mata Uang IDR-USD (Y) terhadap Nilai Ekspor Indonesia (X1) dan Produk Domestik Bruto (X2) adalah sangat kuat.
- 2) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Nilai Ekspor Indonesia terhadap Kurs Rupiah (IDR-USD).
- 3) Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara PDB Indonesia terhadap Kurs Rupiah (IDR-USD).

- Mankiw, Gregory. 2006. *Pengantar Ekonomi Makro*, Edisi Ketiga, Salemba Empat Jakarta.
- Samuelson, Paul A. & Nordhaus, William D. 2004. *Ilmu Makro ekonomi*. Edisi Bahasa Indonesia, Jakarta: PT Media Global Edukasi.
- Siregar, S. 2012. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Cetakan Pertama, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2006, *Statistika Untuk Penelitian*, Cetakan Ketujuh, Bandung: CV. Alfabeta.